

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Evaluasi

Dalam penelitian ini jenis evaluasi yang digunakan adalah evaluasi proses. Evaluasi proses pembelajaran meliputi kegiatan pengukuran dan penilaian terhadap perkembangan hasil belajar peserta didik. (Fitrianti, L. 2018). Evaluasi proses merupakan jenis evaluasi yang bertujuan untuk melihat bagaimana suatu program atau kegiatan dilaksanakan, apakah sesuai dengan perencanaan, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat selama pelaksanaannya. Dalam konteks penelitian ini, evaluasi proses digunakan untuk mengkaji bagaimana implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan di SDIT Al-Huda Wonogiri.

B. Model Evaluasi

Model evaluasi adalah contoh atau pola acuan suatu proses penilaian dalam mengumpulkan dan menganalisis untuk menentukan taraf kemajuan suatu aktivitas di dalam pendidikan guna menetapkan pencapaian suatu tujuan baik untuk pendidik dan peserta didik. (Mardiah, M., & Syarifudin, S. 2018). Dalam evaluasi ini, peneliti menggunakan pendekatan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product), yang umum digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan.

Titik fokus dari model CIPP adalah faktor yang memengaruhi keberhasilan suatu program. Model evaluasi CIPP mempunyai prinsip untuk meningkatkan kualitas suatu program yang dijalankan, bukan hanya untuk

membuktikan berhasil atau tidaknya program tersebut. (Nurhayani, N., Yaswinda, Y., & Movitaria, M. A. 2022).

C. Tempat dan Waktu Evaluasi

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Huda Wonogiri. SDIT Al-Huda merupakan salah satu sekolah dasar Islam terpadu yang telah menerapkan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SDIT Al-Huda Wonogiri untuk mengetahui seberapa efektif pembelajaran metode Ummi diterapkan guna meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an bagi siswa.

Waktu pelaksanaan evaluasi ini berlangsung selama dua bulan, yaitu mulai bulan Juli hingga Agustus 2025. Pemilihan waktu tersebut disesuaikan dengan kalender akademik dan jadwal pembelajaran Al-Qur'an di sekolah, sehingga proses evaluasi dapat dilakukan secara optimal dan tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

D. Populasi dan Sampel Evaluasi

1. Populasi Evaluasi

Populasi adalah keseluruhan orang atau kasus atau objek, dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan. (Swarjana, I. K., & Skm, M. P. H. 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDIT Al-Huda Wonogiri yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi pada tahun ajaran 2025/2026. Meliputi seluruh siswa dari kelas III sampai kelas VI, serta Seluruh guru Al-Qur'an yang mengajar dengan metode Ummi di SDIT Al-Huda Wonogiri.

2. Sampel Evaluasi

Sampel mengacu pada subdivisi populasi yang dipilih untuk tujuan observasi atau penelitian. (Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. 2024). Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu sampel yang dipilih berdasarkan tujuan dan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian.

a. Sampel Siswa

Siswa yang diambil sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang telah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi minimal selama 2 tahun ajaran. Jumlah sampel diambil 10 siswa dari masing-masing jenjang kelas (III – VI) yang memenuhi kriteria, sehingga total sampel siswa adalah 40 orang.

b. Sampel Guru

Pengambilan sampel guru dalam penelitian ini meliputi guru yang aktif mengajar Al-Qur'an dengan metode Ummi di SDIT Al-Huda Wonogiri. Kemudian jumlah sampel yang diambil adalah seluruh guru Al-Qur'an yang mengajar dengan metode Ummi, misalnya sebanyak 5 orang guru.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan

menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. (Rahardjo, M. 2011). Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dalam evaluasi proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah mengemukakan observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan. Dan merupakan dari suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan. (Data, T. P. 2019). Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi di kelas, termasuk interaksi guru siswa, metode pengajaran, serta keterlibatan siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai interviewee dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. (Fadhallah, R. A. 2021). Wawancara dilakukan secara mendalam kepada pihak-pihak terkait, seperti guru Al-Qur'an,

kepala sekolah, wali kelas, dan siswa. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang lebih luas dan mendalam terkait implementasi metode Ummi dan persepsi terhadap efektivitasnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu pengertian dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto/gambar dan video. Untuk menampung informasi tersebut di butuhkan suatu tempat/lokasi yang dapat menyimpan dokumen tersebut. (Hasan, H. 2022). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari dokumen pembelajaran, seperti RPP, jurnal pembelajaran, laporan evaluasi guru Umami Center, nilai ujian tahsin, tartil, serta rekaman kegiatan belajar mengajar.

2. Instrumen

Instrumen merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data. Instrumen penelitian yang diartikan sebagai alat bantu merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam bentuk benda, misalnya angket, daftar cocok atau pedoman wawancara, lembar pengamatan atau panduan pengamatan, soal tes, skala sikap, dan lain-lain. (Data, T. P. 2015). Adapun instrument pengumpulan data pada penelitian ini meliputi:

a. Instrumen Observasi

Instrumen observasi bertujuan untuk mengamati langsung pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi di kelas.

Format lembar observasi perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi

No	Uraian	Ya	Tidak	Catatan

Format lembar observasi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi

No	Uraian	Ya	Tidak	Catatan

--	--	--	--	--

b. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara bertujuan untuk mendalami persepsi dan pengalaman dari guru, kepala sekolah. Adapun instrumen wawancara pada penelitian ini adalah:

- 1) Wawancara Untuk Guru Al-Qur'an
 - a) Bagaimana tata cara pengajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi?
 - b) Apa target program pengajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi?
 - c) Bagaimana proses pelaksanaan pengajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi?
 - d) Bagaimana hasil dari proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi?

2) Wawancara Kepala Sekolah

- a) Bagaimana kebijakan sekolah mendukung penerapan metode Ummi?
- b) Apakah ada pelatihan khusus bagi guru metode Ummi?
- c) Bagaimana hasil capaian belajar Al-Qur'an siswa selama ini?

c. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan bukti tertulis dan visual terkait pelaksanaan dan hasil pembelajaran. Adapun data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi:

- 1) Jadwal dan silabus/tahapan metode Ummi
- 2) Buku laporan harian siswa
- 3) Hasil evaluasi (tashih, munaqosyah, rapor Ummi)
- 4) Foto/video pembelajaran

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen mengacu pada sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. (Amanda, L., Yanuar, F., & Devianto, D. 2019). Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi, dan pedoman wawancara yang dikembangkan untuk mengevaluasi proses pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi dan kualitas membaca Al-Qur'an siswa.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. (Novikasari, I. 2016) Reliabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang konsisten jika digunakan dalam waktu yang berbeda atau oleh penilai yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan terhadap angket menggunakan Alpha Cronbach. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitas (α) $\geq 0,70$.

Untuk lembar observasi dan pedoman wawancara, reliabilitas diupayakan melalui konsistensi antar observer (inter-rater reliability) dengan memastikan bahwa hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh lebih dari satu penilai menunjukkan kesesuaian yang tinggi.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui bagaimana menggambarkan data, hubungan data, semantik data dan batasan data yang ada pada suatu sistem informasi. (Edi, D., Betshani, S., Prof, J., Suria, D., & No, S. 2009). Dalam konteks penelitian, analisis data dapat dimaknai sebagai kegiatan membahas dan memahami data guna menemukan makna, tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian. (Saleh, S. 2017).

Ada beberapa macam aktivitas dalam analisis data, diantaranya:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. (Rijali, A. 2018). Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengorganisasi data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah terkumpul.

2. Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan untuk membuat laporan atau analisis perlu diatur, disusun dan disajikan dalam bentuk yang jelas dan baik. (Pratikno, A. S. 2020).

Penulis dalam penelitian ini melakukan penyajian data melalui uraian singkat atau ringkasan-ringkasan yang penting dari data yang telah direduksi untuk mendapatkan kesimpulan. Data yang penulis sajikan adalah data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu data yang berhubungan dengan evaluasi proses pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Huda Wonogiri.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses pemeriksaan data untuk memastikan pendataan yang telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan memastikan data yang telah dikumpulkan atau dimuktahirkan sesuai dengan fakta di lapangan. (Santoso, A., Kurniawati, E., & Dhani, A. U. 2023).

Data diperoleh dari hasil penelitian dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Setelah dipilih dan disajikan maka penulis mendapat kesimpulan akhir. Isi dari kesimpulan penelitian ini adalah temuan baru tentang gambaran evaluasi proses pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Huda Wonogiri.

H. Kriteria Keberhasilan

Kriteria adalah sekumpulan prinsip atau standar yang digunakan untuk penilaian. (Sufa, M. F. 2012). Adapun kriteria keberhasilan dari penelitian ini adalah:

1. Ketercapaian Standar Proses Pembelajaran

Minimal 80% guru telah melaksanakan proses pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan standar dan tahapan yang ditetapkan dalam metode Ummi.

2. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik

Minimal 75% peserta didik menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil, ditandai dengan hasil evaluasi yang memenuhi kriteria kelulusan metode Ummi

3. Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi Berkala

Terselenggaranya evaluasi berkala (munaqosyah atau evaluasi kenaikan jilid) sesuai jadwal minimal 90% terlaksana tepat waktu dan sesuai prosedur metode Ummi.